**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
	* + 1. **Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu untuk mengetahui peningkatan kemampuan pengurangan murid tunarungu Kelas Dasar III SLB Negeri Lutang Kabupaten Majene sebelum dan setelah penggunaan batang *cuisenaire*.

* + - 1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif, yaitu memberikan gambaran tentang peningkatan kemampuan operasi hitung pengurangan menggunakan batang *cuisenaire* pada murid tunarungu Kelas Dasar III di SLB Negeri Lutang Kabupaten Majene.

1. **Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional Variabel**
2. **Variabel Penelitian**

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu kemampuan operasi hitung pengurangan sebagai variabel terikat dan penggunaan batang *cuisenaire* sebagai variabel bebas.

30

1. **Definisi Operasional Variabel**

Untuk memperoleh pemahaman dan kesamaan pengertian terhadap penelitian ini maka dianggap perlu didefinisikan secara operasional. Adapun definisi operasional terhadap variabel penelitian tersebut di atas sebagai berikut :

1. Kemampuan operasi hitung pengurangan dalam penelitian ini adalah skor yang dicapai oleh murid setelah mengerjakan tes operasi hitung pengurangan yang menggambarkan kemampuan mengenal konsep operasi hitung pengurangan bilangan asli, mengerjakan langkah-langkah operasi hitung pengurangan ke samping dengan benar, serta menghitung hasil bilangan asli sampai 10.
2. Penggunaan batang *cuisenaire* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu alat yang diterapkan pada pembelajaran anak usia dini hingga sekolah dasar yang berupa potongan batang/balok yang berjumlah 10 dan memiliki warna serta ukuran yang berbeda-beda yang bertuliskan angka dan lambang bilangan 1 sampai 10 sesuai dengan jumlah potongan batang serta untuk memberikan petunjuk atau rangsangan bagi murid tunarungu untuk berpikir dalam melakukan operasi hitung pengurangan.

1. **Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian adalah seluruh murid tunarungu Kelas Dasar III SLB Negeri Lutang Kabupaten Majene yang berjumlah 2 murid.

Mengingat bahwa jumlah populasi yang kecil, maka keseluruhan murid tunarungu Kelas Dasar III di SLB Negeri Lutang Kabupaten Majene di pilih menjadi subjek penelitian oleh karena itu yang menjadi subjek penelitian adalah semua murid sebanyak 2 orang murid.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik Tes

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik tes dalam bentuk tes tertulis yang digunakan untuk mengukur kemampuan operasi hitung pengurangan pada murid tunarungu kelas dasar III, tes dilakukan sebanyak dua kali, yaitu tes awal digunakan untuk mengukur kemampuan operasi hitung pengurangan sebelum penggunaan batang *cuisenaire* dan tes akhir digunakan untuk mengukur kemampuan operasi hitung pengurangan setelah kegiatan penggunaan batang *cuisenaire*. Banyaknya tes terdiri dari 10 item, yang disusun dalam soal-soal tentang operasi hitung pengurangan.

Materi tes terdiri 10 soal tentang operasi hitung pengurangan. Kriteria penilaian jawaban adalah apabila murid dapat menjawab dengan benar diberi skor 1 dan apabila murid tidak dapat menjawab sama sekali maka diberi skor 0. Dengan demikian skor maksimal yang dapat diperoleh murid adalah 10 yaitu 10 X 1 = 10, sedangkan skor minimal yang dapat diperoleh murid adalah 10 yaitu 10 X 0 = 0 yang akan ditetapkan pada tes awal dan tes akhir. Dalam penelitian ini mengambil kategori, antara lain : 1) Sangat mampu, 2) Mampu, 3) Cukup mampu, 4) Kurang mampu, 5) Sangat kurang mampu. Seperti yang tercantum dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.2 Pengkategorian Nilai Kemampuan Operasi Pengurangan Pada Murid Tunarungu Kelas Dasar III di SLB Negeri Lutang Kabupaten Majene

|  |  |
| --- | --- |
| Pencapaian | Kriteria |
| 80 – 100 | Sangat mampu |
| 60 – 80 | Mampu |
| 40 – 60 | Cukup mampu |
| 20 – 40 | Kurang mampu |
| 0 – 20 | Sangat kurang mampu |

 (Arikunto. S, 1997 :192)

1. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan menyimpan data atau informasi dari berbagai sumber yang berkaitan erat dengan penelitian ini.

1. **Teknik Analisis Data**

Setelah data terkumpul, data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif dengan maksud untuk mendeskripsikan secara lengkap, jelas dan akurat mengenai kemampuan pengurangan pada murid tunarungu Kelas Dasar III di SLB Negeri Lutang Kabupaten Majene baik sebelum pemberian perlakuan maupun setelah pemberian perlakuan melalui penggunaan batang *cuisenaire*.

Adapun prosedur analisisnya sebagai berikut:

1. Mentabulasikan data hasil tes sebelum dan sesudah perlakuan
2. Kategorisasi skor tes awal dan tes akhir, kemudian dikonversi kenilai

 dengan rumus:

Nilai Akhir = $=\frac{skor yang diperoleh}{skor maksimal} $x 100

 (Arikunto, 1997: 236)

1. Untuk memperjelas adanya peningkatan maka akan divisualisasikan dalam diagram batang.

Untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan kemampuan operasi hitung pengurangan pada murid pada murid tunarungu kelas dasar III di SLB Negeri Lutang Kabupaten Majene maka dilakukan perbandingan antara hasil tes awal dengan hasil tes akhir, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai hasil tes akhir lebih besar dari nilai tes awal maka dikategorikan ada peningkatan.
2. Jika nilai tes awal lebih besar dari nilai tes akhir maka, dikategorikan tidak ada peningkatan.

Untuk menarik kesimpulan maka dipergunakan diagram garis untuk mendeskripsikan setiap perubahan pada saat pemberian perlakuan dan untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan kemampuan penjumlahan pada murid pada murid tunarungu Kelas Dasar III SLB Negeri Lutang Kabupaten Majene dipergunakan diagram batang.